

Pelatihan Pembelajaran Daring Berbasis Edmodo Pada Guru-guru PAUD di Jakarta Islamic School PKP di Masa Pandemi Covid-19

Nini Ibrahim ¹, Ummul Qura ² & Prima Gusti Yanti ³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta

Email: nini_ibrahim@uhamka.ac.id

Abstrak

Dalam menghadapi Pandemi Covid-19, pembelajaran konvensional atau tatap muka ditiadakan dan akan digantikan dengan pembelajaran daring. Tentunya, guru harus membantu peserta didik memahami pandemi Covid-19 dan proses pembelajarannya. Hal yang dapat ditawarkan ialah dengan menerapkan pembelajaran daring berbasis Edmodo. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Penerapan Edmodo meliputi tiga hal yaitu tahap pengenalan, uji coba, dan evaluasi. Pada tahap pengenalan, Tim mendampingi guru dengan mengenalkan materi dan aplikasi sistem edmodo melalui pembelajaran daring. Pada tahap uji coba Edmodo, dilakukan dengan membuat akun sebagai guru, pembuatan akun siswa, pengaturan akun, pemberitahuan/notifikasi, membuat grup/kelompok, catatan/*note*, *alert*/pengumuman, *assignment*/penugasan, kuis, dan sistem kerja Edmodo. Pada tahap evaluasi, pemateri dan guru-guru melakukan tanya jawab serta meninjau kelebihan dan kelemahan penerapan pembelajaran berbasis daring (Edmodo). Simpulan dari penelitian ini yaitu penerapan pembelajaran berbasis daring (Edmodo) sangat penting dan dapat mempermudah guru-guru PAUD di Jakarta Islamic School PKP Jakarta dalam melakukan pembelajaran daring.

Kata Kunci: Pelatihan, Edmodo, Pembelajaran, PAUD.

Abstract

In the face of the Covid-19 Pandemic, conventional or face-to-face learning will be eliminated and will be replaced by online learning. Of course, teachers must help students understand the Covid-19 pandemic and the learning process. What can be offered is by implementing Edmodo-based online learning. The method used in this research is descriptive. Edmodo application includes three things, namely the introduction, testing, and evaluation stages. At the introductory stage, the team assisted the teacher by introducing the material and application of the Edmodo system through online learning. In the Edmodo trial phase, it was done by creating an account as a teacher, creating student accounts, setting up accounts, notification / notification, creating groups, notes, alerts / announcements, assignments, quizzes, and Edmodo's work system. At the evaluation stage, the presenters and teachers conduct question and answer questions and review the strengths and weaknesses of the application of online-based learning (Edmodo). The conclusion of this study is that the application of online-based learning (Edmodo) is very important and can make it easier for PAUD teachers at Jakarta Islamic School PKP Jakarta to do online learning.

Keywords: Training, Edmodo, Learning, PAUD.

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia sedang dilanda Wabah Covid-19 yang berjalan hampir 2 bulan. Seluruh aktivitas seperti perekonomian, perdagangan, transportasi, akomodasi, serta pendidikan telah berubah ritme kegiatannya. Bekerja dari rumah

dan belajar dari rumah adalah hal yang dipilih oleh pemerintah dalam masa pandemi ini. Secara spesifik, kita akan melihat dari aspek pendidikan yang tidak dapat dihentikan meskipun Wabah Covid-19 masih terjadi. Salah satu hal yang ditempuh oleh Kemneterian Pendidikan adalah mengubah pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran berbasis daring (E-Learning).

Pendidikan adalah sebuah sistem yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran dimana peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Sejalan dengan adanya hal itu menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi di mana untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdikan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warna negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas, sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah (Permendiknas No. 41 tahun 2007).

Pada dasarnya, saat ini kita sudah masuk pada era digital, salah satunya dengan mengakses internet. Perkembangan internet semakin hari semakin pesat, hampir semua kalangan dan bidang memanfaatkan internet. Kemajuan teknologi di era ini membawa pengaruh yang besar dalam proses pembelajaran dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, sistem pembelajaran yang digunakan oleh guru pada masa pandemi ini dengan menggunakan pembelajaran *e-Learning* (Edmodo).

Edmodo merupakan jejaring sosial yang bebas dan selamat digunakan oleh guru, pelajar dan juga sekolah untuk pembelajaran yang berasaskan Learning Management System (LMS). Edmodo merupakan aplikasi yang menarik bagi guru dan siswa dengan elemen sosial yang menyerupai dengan Facebook tetapi sesungguhnya ada nilai lebih besar dalam aplikasi edukasi berbasis jejaring sosial ini. Edmodo dapat pula diakses melalui *mobile access* dan sudah tersedia untuk telepon pintar (smartphone) Android dan iPhone. Semakin mudahnya instansi pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran daring di era digital dan dalam

masa Pandemi Covid-19 saat ini. Kemudahan Edmodo inilah yang menjadi alasan kami untuk memberikan pelatihan pada guru-guru PAUD di Jakarta Islamic School PKP Jakarta.

Berdasarkan pemaparan di atas tim pengabdian masyarakat akan melaksanakan kegiatan di wilayah tersebut dengan judul “Pelatihan Pembelajaran Daring Berbasis Edmodo Pada Guru-Guru PAUD di Jakarta Islamic School PKP di Masa Pandemi COVID-19” yang diharapkan mampu membantu guru-guru PAUD dalam menerapkan sistem pembelajaran daring yang tepat dan sesuai dengan prosedur di masa pandemi Covid-19 ini.

MASALAH

Beberapa permasalahan lebih lanjut berdasarkan hasil elaborasi antara Tim IBM UHAMKA bersama mitra untuk mendapatkan prioritas yang harus ditangani, sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman, penerapan, dan aplikatif tentang pembelajaran berbasis daring.
2. Perlu adanya pendampingan berkelanjutan dalam implementasi pembelajaran daring.
3. Kurangnya pelatihan tentang implementasi pembelajaran daring.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, pelatihan dari **Pembelajaran Daring Berbasis Edmodo Pada Guru-Guru PAUD di Jakarta Islamic School PKP di Masa Pandemi COVID-19** sangat diperlukan. Kegiatan yang akan diberikan kepada para guru-guru berupa :

1. Menetapkan jumlah peserta yaitu dengan diambil dari seluruh guru-guru PAUD di Jakarta Islamic School PKP.
2. Pemberian materi terkait pembelajaran daring.
3. Pengaplikasian pembelajaran daring berupa Edmodo pada guru-guru.
4. Pelatihan penyusunan konsep pembelajaran di dalam pembelajaran daring.
5. Komposisi penyajian teori dan praktik masing-masing : 40 % : 60 %.

6. Proses pelatihan dan pembinaan didukung dengan media dan manual *book*.

PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13-15 Agustus 2020. Pelatihan ini sudah terjadwal dengan baik dan dirancang sedemikian rupa sehingga dapat direspon baik oleh pihak sekolah agar tidak mengganggu kegiatan di sekolah bagi guru-guru. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui 3 (tiga) kegiatan melalui pembelajaran daring. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pertama dilakukan melalui aplikasi *zoom meet*, sedangkan kegiatan kedua dan ketiga melalui aplikasi *google meet*. Hal ini dilakukan guna mengantisipasi protocol kesehatan terkait penyebaran wabah pandemi *Covid-19*. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pertama berbeda dengan kegiatan kedua dan ketiga. Hal ini disebabkan mengingat penggunaan aplikasi *zoom meet* yang terbatas hanya pada kisaran durasi 30-45 menit saja. Hal inilah yang menjadi evaluasi Tim dalam melaksanakan kegiatan kedua dan ketiga dengan menggunakan *google meet* yang relatif waktunya cukup memadai.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, inti agenda kegiatan pelatihannya pada prinsipnya ialah sama saja baik dalam kegiatan pertama, kedua, dan ketiga. Kegiatan dimulai dengan sambutan Ketua Tim, yang kemudian dilanjutkan oleh Kepala PAUD Jakarta *Islamic School* PKP, diisi pula materi oleh narasumber atau pemateri ahli dalam beberapa sesi, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, serta diakhiri dengan doa. Hal ini dilakukan mengingat keterbatasan tempat dan waktu kegiatan akibat pandemi *Covid-19*.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat, narasumber atau pemateri ahli, kepala dan guru PAUD Jakarta *Islamic School* PKP, dan relawan/pembantu pelaksana. Dalam Tim pelaksana tentunya bersamaan dengan narasumber atau pemateri ahli yaitu Dr. Nini Ibrahim, M.Pd., Prof. Dr. Prima Gusti Yanti, M.Hum., Dra. Hj. Ummul Qura, M.Pd. sedangkan, dari Jakarta *Islamic School* PKP dihadiri oleh Ibu Titin, S.Pd.,

selaku kepala Jakarta *Islamic School* PKP yang didampingi oleh beberapa guru lainnya.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan kegiatan yang dibawakan oleh ketua Tim, Ibu Dr. Nini Ibrahim, M.Pd. Kegiatan dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala PAUD Jakarta *Islamic School* PKP, Ibu Titin, S.Pd. Kegiatan selanjutnya ialah penyampaian materi yang dilakukan oleh narasumber atau pemateri ahli. Dalam kegiatan pertama pada sesi 1 (satu) disampaikan oleh Dr. Nini Ibrahim, M.Pd., dengan materi Konsep Pembelajaran Daring. Pada sesi 2 (dua) disampaikan oleh Dra. Hj. Ummul Qura, M.Pd., dengan materi Pengenalan tentang konsep pembelajaran daring yang harus diketahui oleh para peserta sebagai dasar pengganti KBM seperti di kelas konvensional. Dalam kegiatan pertama ini, para narasumber atau pemateri ahli sangat lugas sekali menjelaskan materi yang dipandunya. Materi tersebut, nampaknya cukup diminati oleh guru-guru PAUD Jakarta *Islamic School* PKP. Hal ini terlihat dari begitu antusias dan semangat guru-guru tersebut dalam mengikuti materi dan arahan yang disampaikan oleh pemateri.

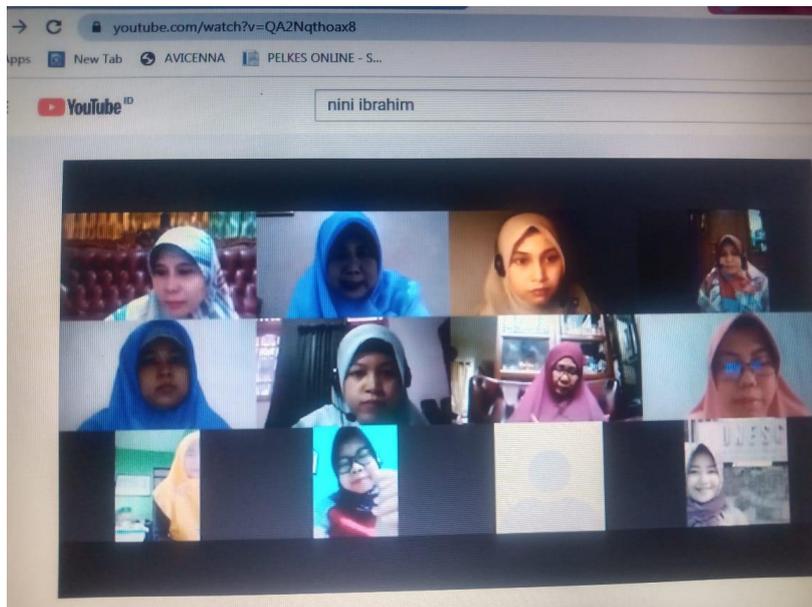
Kegiatan selanjutnya ialah penyampaian materi yang dilakukan oleh narasumber atau pemateri ahli di kegiatan kedua. Penyampaian materi pada sesi 1 (satu) disampaikan oleh Dr. Nini Ibrahim, M.Pd., dengan materi Konsep Pelaksanaan Pembelajaran Daring Berbasis Edmodo. Pada sesi 2 (dua) disampaikan oleh Prof. Dr. Prima Gusti Yanti, M.Hum., dengan materi Materi “Pelatihan pembelajaran daring (Edmodo) di dalam pembelajaran PAUD. Dalam kegiatan kedua ini, para narasumber atau pemateri ahli sangat jelas sekali dalam memberikan materi dengan langkah-langkah penerapan pembelajaran daring berbasis Edmodo ini. Materi tersebut, nampaknya membuat kagum para guru, sebab materi ini merupakan kali pertamanya diketahui dan dapat dikatakan sebagai wahana inovasi bagi guru-guru.

Kegiatan selanjutnya dalam kegiatan ketiga ini ialah penyampaian materi yang dilakukan oleh narasumber atau pemateri ahli. Penyampaian materi pada sesi 1 (satu) disampaikan oleh Prof. Dr. Prima Gusti Yanti, M.Hum., dengan materi Pelatihan penggunaan Edmodo dalam kegiatan belajar mengajar. Pada sesi 2 (dua) disampaikan oleh Dra. Hj. Ummul Qura, M.Pd., dengan materi Materi “Evaluasi

dalam pembelajaran berbasis daring (Edmodo). Dalam kegiatan ketiga ini, para narasumber atau pemateri ahli sangat terampil sekali dalam membimbing guru-guru PAUD Jakarta *Islamic School* PKP dalam menerapkan pembelajaran daring berbasis Edmodo. Hal ini terlihat dengan jelas bahwa guru-guru mampu mengikuti setiap arahan dan bimbingan materi yang diberikan oleh pemateri dengan baik. Pada sisi lain, pemateri juga sangat memperhatikan setiap detailnya pelaksanaan yang dilakukan oleh guru-guru.

Pembelajaran Edmodo yang disampaikan pada guru-guru PAUD Jakarta *Islamic School* PKP dilakukan sebagai upaya penanaman pengetahuan dan wawasan guru, serta memberikan gambaran pengajaran dengan menggunakan Edmodo. Dalam hal ini, penerapan Edmodo meliputi tiga hal yaitu tahap pengenalan, uji coba, dan evaluasi pembelajaran Edmodo. Dalam tahap pengenalan dilakukan pada hari Kamis, 13 Agustus 2020. Pada tahap ini, Tim mendampingi guru dengan penguatan materi melalui pembelajaran daring. Dalam hal ini, Tim mengenalkan cara pengaplikasian Edmodo. Selain itu, guru mulai diberikan contoh materi, tugas dan cara berinteraksi melalui Edmodo.

Pada tahap uji coba Edmodo dilakukan pada hari jumat, 14 Agustus 2020. Setelah adanya tahap pengenalan Edmodo di awal, guru diarahkan diarahkan untuk bergabung dalam grup pembelajaran. Jumlah guru yang bergabung dalam group pembelajaran ini ada 6 (enam) guru. Praktik yang dilakukan guru ialah Membuat akun sebagai guru, pembuatan akun siswa, pengaturan akun, **pemberitahuan/notifikasi, membuat grup/kelompok, catatan/note, alert/pengumuman, assignment/penugasan, kuis, dan sistem kerja Edmodo.** Hasil luaran yang dicapai dalam kegiatan ini ialah salah satunya **video streaming via Youtube.**



Gambar 1 Hasil Luaran Yang Dicapai Melalui Video Streaming via Youtube

Dalam kegiatan ini, para narasumber atau pemateri ahli sangat terampil sekali dalam membimbing guru-guru PAUD Jakarta *Islamic School* PKP dalam menerapkan pembelajaran daring berbasis Edmodo. Hal ini terlihat dengan jelas bahwa guru-guru mampu mengikuti setiap arahan dan bimbingan materi yang diberikan oleh pemateri dengan baik. Pada sisi lain, pemateri juga sangat memperhatikan setiap detailnya pelaksanaan yang dilakukan oleh guru-guru.

Pada tahap akhir, Tim dan guru melakukan evaluasi evaluasi hasil penggunaan pembelajaran berbasis daring (Edmodo) dalam konteks pelaksanaan pembelajaran di PAUD. Dalam kegiatan ini terjadi tanya jawab antara pemateri dengan guru-guru. Di samping itu, pemateri dan guru-guru juga meninjau kelebihan dan kelemahan penerapan pembelajaran berbasis daring (Edmodo) ini. Guru-guru sangat puas sekali atas aplikasi materi yang diberikannya, sebab hal ini dapat berguna dan dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelasnya.

Pada sesi terakhir, pemateri mengadakan dan mengajak guru-guru PAUD Jakarta *Islamic School* PKP untuk evaluasi hasil penggunaan pembelajaran berbasis daring (Edmodo) dalam kontek pelaksanaan pembelajaran di PAUD. Dalam kegiatan ini terjadi tanya jawab antara pemateri dengan guru-guru. Di samping itu, pemateri dan guru-guru juga meninjau kelebihan dan kelemahan

penerapan pembelajaran berbasis daring (Edmodo) ini. Guru-guru sangat puas sekali atas aplikasi materi yang diberikannya, sebab hal ini dapat berguna dan dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelasnya.

Pada sesi akhir, kegiatan ditutup dengan berdoa. Dalam hal ini, ketua Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat mengajak seluruh anggota *google meet room* untuk menutup kegiatan dengan berdoa terlebih dahulu. Doa dipimpin oleh Ketua Tim dan dilanjutkan dengan membaca *hamdallah*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pun selesai dilaksanakan.

KESIMPULAN

Penerapan Edmodo meliputi tiga hal yaitu tahap pengenalan, uji coba, dan evaluasi. Pada tahap pengenalan, Tim mendampingi guru dengan mengenalkan materi dan aplikasi sistem edmodo melalui pembelajaran daring. Pada tahap uji coba Edmodo, dilakukan dengan membuat akun sebagai guru, pembuatan akun siswa, pengaturan akun, **pemberitahuan/notifikasi, membuat grup/kelompok, catatan/note, alert/pengumuman, assignment/penugasan, kuis, dan sistem kerja Edmodo.** Pada tahap evaluasi, pemateri dan guru-guru melakukan tanya jawab serta meninjau kelebihan dan kelemahan penerapan pembelajaran berbasis daring (Edmodo). Dengan demikian, penerapan pembelajaran berbasis daring (Edmodo) sangat penting dan dapat mempermudah guru-guru PAUD di Jakarta *Islamic School* PKP Jakarta dalam melakukan pembelajaran daring.

Saran yang dapat dikemukakan ialah dalam menghadapi masa Pandemi Covid-19, pembelajaran konvensional atau tatap muka ditiadakan dan akan digantikan dengan pembelajaran daring. Guru memainkan peran penting dalam hal ini. Tentunya guru harus membantu siswa memahami adanya masa pandemi Covid-19 dan mengatasi kecemasan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Hal yang dapat ditawarkan ialah dengan menerapkan pembelajaran daring berbasis Edmodo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih Kepala Sekolah TK JIS PKP serta seluruh jajarannya yang telah memberikan izin dan dukungan kepada tim sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan waktu yang telah direncanakan.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Ketua LPPM UHAMKA yaitu Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd. yang telah memberikan arahan kepada tim dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Serta terima kasih kepada staf di LPPM UHAMKA yang telah memberikan bantuan serta dukungannya pula kepada tim. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Allen, Michael. (2013). *Michael Allen's Guide to E-learning*. Canada : John Wiley & Sons.

Chandrawati, Sri Rahayu. (2010). *Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran*. No 2. Vol. 8. <http://jurnal.untan.ac.id/>

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). *Panduan untuk Guru*. <https://Covid19.go.id/edukasi/gAuru-dan-siswa/panduan-untuk-guru>